

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Padang Panjang sebagai kota non-IHK, melakukan pemantauan harga pangan sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya, melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Padang Panjang, pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja langsung ke Pasar Pusat Padang Panjang. Kedua dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 45 komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu:

1. Beras Kualitas I
2. Beras Kualitas II
3. Beras Kualitas III
4. Gula Pasir
5. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
6. Minyak Goreng Kemasan Premium
7. Minyak Goreng Curah
8. Tepung Terigu Segitiga Biru
9. Tepung Terigu Cakra
10. Tepung Terigu Kencana
11. Daging Sapi
12. Daging Ayam Broiler
13. Daging Ayam Kampung Besar
14. Daging Ayam Kampung Sedang
15. Daging Ayam Kampung Kecil
16. Telur Ayam Broiler
17. Telur Ayam Kampung
18. Telur Itik
19. Cabe Hijau
20. Cabe Rawit
21. Cabe Merah
22. Bawang Merah
23. Bawang Putih
24. Susu Kental Manis (Bendera)
25. Susu Kental Manis (Indomilk)
26. Susu Bubuk 400gr
27. Susu Bubuk (Indomilk) 400gr
28. Garam Beryodium Kasar
29. Garam Beryodium Halus (250gr)
30. Kacang Kedele
31. Kacang Hijau
32. Kacang Tanah
33. Mie Instant
34. Ikan Asin Teri
35. Ketela Pohon
36. Jagung Pipilan
37. Gas 3 kg
38. Sawi Bola
39. Buncis

Wortel

41. Bawang Daun
42. Terong
43. Seledri
44. Bawang Bombai
45. Ikan Air Tawar (Nila)

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama triwulan 2 tahun 2022, maka terdapat beberapa komoditi yang mengalami perubahan harga signifikan, yaitu:

1. Harga rata-rata Cabai Hijau yang mengalami kenaikan harga sebesar 23,67%.
2. Harga rata-rata Cabai Rawit yang mengalami kenaikan harga sebesar 25,97%.
3. Harga rata-rata Cabai Merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 82,35%.
4. Harga rata-rata Buncis yang mengalami penurunan harga sebesar -58,67%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga selama triwulan 2 tahun 2022, terdapat 4 komoditas yang mengalami fluktuasi harga sangat signifikan, yaitu, Cabai Hijau, Cabai Rawit, Cabai Merah dan Buncis. Fluktuasi yang sangat besar tersebut akibat dari dampak terjadinya perang Rusia - Ukraina yang masih terjadi dan mempengaruhi perekonomian global, termasuk Indonesia.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kota Padang Panjang tetap melakukan pemantauan harga secara kontinyu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Pangan Pertanian dan Dinas Perdagkop UKM Kota Padang Panjang ke Pasar Pusat Padang Panjang dan produsen setiap hari kerja. Sedangkan informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui aplikasi UDAJANG yang dapat didownload siapa saja melalui playstore. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kota Padang Panjang hari ini dapat mengaksesnya melalui aplikasi UDAJANG.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penerapan kebijakan pemantauan harga secara kontinyu, memberi dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan di pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kota perlu untuk melakukan operasi pasar dan pasar murah dengan tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin. Tim TPID Kota Padang Panjang melakukan koordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat dan TPID kabupaten dan kota lain di Sumatera Barat.